

EDISI : SELASA, 25 APRIL 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%
 Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar
 (per Maret 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.320  0,06%
 (Kurs JISDOR pada 21 April 2017)

STOCK MARKET

21 April 2017

IHSG : **5.664,48 (+1,24%)**
 Volume Transaksi : 10,313 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,806 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,470 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,158 Triliun

BOND MARKET

21 April 2017

Ind Bond Index : **222,0157**  **-0,04%**
 Gov Bond Index : 219,2322  **-0,05%**
 Corp Bond Index : 232,9047  **+0,03%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 21/4/17 (%)	Kamis 20/4/17 (%)
5,07	FR0061	6,6936	6,7043
10,07	FR0059	7,0798	7,0656
15,33	FR0074	7,4568	7,4651
19,08	FR0072	7,7357	7,7187

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +2,79%	IRDSHS +1,86%	+0,93%
	Saham Agresif +1,26%	IRDSH +1,12%	+0,14%
	PNM Saham Unggulan +1,28%	IRDSH +1,12%	+0,16%
Campuran	PNM Syariah +1,80%	IRDCPS +0,93%	+0,87%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,02%	IRDPT -0,02%	-0,00%
	PNM Amanah Syariah -0,06%	IRDPTS -0,03%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh -0,03%	IRDPT -0,02%	-0,01%
	PNM SBN 90 -4,56%	IRDPT -0,02%	-4,54%
	PNM Dana SBN II -0,11%	IRDPT -0,02%	-0,09%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,01%	IRDPTS -0,03%	+0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS -0,03%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Pemerintah menjamin ketersediaan bahan pokok menjelang datangnya Ramadhan. Pengawasan akan dilakukan secara ketat mulai dari pusat hingga daerah dan penumpuk bahan pokok yang mempermainkan harga akan ditindak tegas
- Bank Sentral Eropa (ECB) diperkirakan memulai proses normalisasi moneter pada Juni atau lebih cepat dari perkiraan. Bank sentral Jepang diperkirakan mempererat kebijakan moneter pekan ini
- Kinerja sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) mulai bersiar. Nilai ekspor (TPT) mencapai US\$3,5 miliar selama kuartal I2017, ditopang oleh ekspor perdana lebih dari 50 pabrik yang melakukan relokasi ke sejumlah daerah di Jawa Tengah
- IHSG berpotensi menguat untuk menjajal level psikologis 5.700 pekan ini. Masih tingginya aliran dana asing menjadi salah satu pemicu
- Sejumlah emiten menunjukkan perbaikan kinerja keuangan selama kuartal I/2017. Tren positif ini diprediksi berlanjut hingga akhir tahun ini seiring pemulihan ekonomi domestik dan ekspansi perusahaan

Economy

1. Stok Pangan Jelang Ramadhan Aman

Pemerintah menjamin ketersediaan bahan pokok menjelang datangnya Ramadhan yang tinggal beberapa pekan. Pengawasan akan dilakukan secara ketat mulai dari pusat hingga daerah dan penumpuk bahan pokok yang mempermainkan harga akan ditindak tegas. (Kompas)

2. Pemutakhiran Data Mandiri

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan tengah menjajaki model pemutakhiran data penduduk termiskin agar bisa dilakukan setiap tahun. Selama ini, pemutakhiran data dilakukan setiap tiga tahun sekali melalui pendataan dari rumah ke rumah. (Kompas)

3. Penerimaan Landai, Kapasitas Fiskal Terbatas

Kapasitas fiskal 2018 masih sangat terbatas karena belum adanya lompatan berarti atas kemampuan pemerintah meningkatkan penerimaan negara. Pada saat yang sama, pemerintah berkepentingan mendorong program infrastruktur dan kebijakan pemerataan. (Kompas)

4. Investasi Perlu Kestabilan

Dukungan kapal besar dan pelabuhan laut dalam paket deregulasi pemerintah belum menjadikan daya saing Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara lain. Tanah Air butuh tiga faktor lain untuk menarik penanaman modal ke dalam negeri. Ketiga faktor tersebut adalah stabilitas politik, stabilitas makro ekonomi, serta kepastian hukum dan kebijakan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. Akses Luas Ditjen Pajak

Tak lama lagi, Ditjen Pajak segera memperoleh akses penuh untuk membuka data nasabah perbankan. Pasalnya, dalam rancangan Perppu yang tengah menunggu persetujuan Presiden, sejumlah regulasi yang selama ini dianggap menyulitkan kinerja otoritas pajak dinyatakan tidak berlaku atau dicabut. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Normalisasi ECB Bisa Lebih Cepat

Bank Sentral Eropa (ECB) diperkirakan memulai proses normalisasi moneter lebih cepat dari perkiraan. Para ekonom memprediksi Juni akan menjadi awal dari proses normalisasi moneter tersebut. Bank sentral Jepang diperkirakan memperatahkan kebijakan moneter pekan ini. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Industri Terus Didorong agar Masuk Kawasan

Target memindahkan 40 persen industri besar dan sedang hingga tahun 2019 sulit dicapai karena situasi ekonomi yang belum pulih. Namun, tetap ada faktor pendukung yang harus dicermati untuk mengejar pencapaian target tersebut. (Kompas)

2. Operator Menambah Pelanggan di Luar Jawa

Operator telekomunikasi berupaya menambah jumlah pelanggan 4G long term evolution di luar Jawa. Langkah tersebut gencar dilakukan sepanjang tahun 2017. PT XL Axiata Tbk akhir pekan lalu resmi meluncurkan layanan 4G long term evolution (LTE) di Samarinda dan Balikpapan. (Kompas)

3. Penurunan Suku Bunga Mikro Melambat

Pelaku usaha menengah ke bawah melihat penurunan suku bunga kredit bank semakin melambat dan terlalu tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan pengusaha terpaksa menggunakan modal sendiri untuk meningkatkan kapasitas produksi menjelang Ramadhan dan Lebaran. (Kompas)

4. Industri TPT Kembali Bersinar

Kinerja sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) mulai bersiar. Nilai ekspor (TPT mencapai US\$3,5 miliar selama kuartal I2017, ditopang oleh ekspor perdana lebih dari 50 pabrik yang melakukan relokasi ke sejumlah daerah di Jawa Tengah. (Bisnis Indonesia)

5. 24 Bendungan Dianggarkan Rp2,38 Triliun

Lembaga Manajemen Aset Negara menganggarkan Rp2,38 triliun pada tahun ini untuk program pembangunan bendungan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (Bisnis Indonesia)

6. Lahan Industri Semakin Menarik

Gencarnya investasi dari China dan Jepang di Indonesia membangkitkan kembali penjualan lahan industri yang sempat mengalami pelemahan dalam tiga tahun terakhir, karena perlambatan ekonomi global. (Bisnis Indonesia)

7. Neraca Perdagangan Otomotif Surplus

Neraca perdagangan otomotif mencatat kinerja positif pada kuartal I/2017. Dibandingkan dengan periode yang sama pada 2016, tahun ini naik lebih dari dua kali lipat, atau dari defisit US\$99,62 juta menjadi surplus US\$119,19 juta. (Bisnis Indonesia)

8. Sambut Lebaran, Pembiayaan Tumbuh Signifikan

Sejumlah perusahaan pembiayaan menargetkan penyaluran pembiayaan kendaraan bermotor menjelang perayaan lebaran bisa tumbuh signifikan atau pada kisaran dua digit. (Bisnis Indonesia)

9. Februari, Laba Bank Tumbuh 12,26%

Laba bersih bank-bank umum periode Januari – Februari 2017 mencapai Rp20,14 triliun, tumbuh 12,26% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp17,94 triliun. (Investor Daily)

Market

1. PTRO Cetak Return 108%

Laju harga saham PT Petrosea Tbk. terus meroket sejak awal tahun dengan mencetak capital gain year to date yang mencapai 109,72% seiring dengan perbaikan kinerja fundamental perseroan. (Bisnis Indonesia)

2. Capital Inflow di BEI Masih Tinggi

IHSG berpotensi menguat untuk menjajal level psikologis 5.700 pekan ini. Masih tingginya aliran dana asing menjadi salah satu pemicu. Para investor masih mencermati data uang beredar, rilis laporan keuangan kuartal I/2017, tren harga komoditas dan data PDB sejumlah negara maju. (Investor Daily)

Corporate

1. Ambisi Besar Mochtar Riady di NOBU

Taipan Mochtar Riady berambisi mewujudkan PT Bank Nationalnobu Tbk. sebagai salah satu pemain besar di jasa layanan perbankan digital di Tanah Air, menyaingi bank-bank papan atas. (Bisnis Indonesia)

2. Kalbe Fokus Pasar Dalam Negeri

Kalbe Farma Tbk. akan fokus memasarkan produk erythropoietin, yang mulai diproduksi pada pertengahan tahun depan, di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

3. Emiten Ban Menggeser Pasar

Tiga emiten ban yakni PT Gajah Tunggal Tbk. (GJTL), PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA), dan PT Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR) tengah berupaya menggenjot pasar domestik seiring dengan potensi pertumbuhan yang signifikan. (Bisnis Indonesia)

4. Divestasi Anak Usaha, JSMR Incar Rp2 Triliun

Korporasi infrastruktur milik negara, PT Jasa Marga (Persero) Tbk., menargetkan perolehan dana Rp2 triliun dari penjualan sebagian saham pada sejumlah anak usahanya pada 2017. (Bisnis Indonesia)

5. Optimisme TMAS Mulai Terealisasi

Optimisme PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. bangkit sejak pemerintahan Joko Widodo mengumumkan program tol laut dan dukungan penuh terhadap industri pelayaran nasional. Impian lama perseroan perlahan mulai terealisasi, meski tetap penuh tantangan. (Bisnis Indonesia)

6. Kinerja Emiten Membaik

Sejumlah emiten menunjukkan perbaikan kinerja keuangan selama kuartal I/2017. Tren positif ini diprediksi berlanjut hingga akhir tahun ini seiring pemulihan ekonomi domestik dan ekspansi perusahaan. Sektor yang prospektif di antaranya bidang konsumsi, ritel, perbankan, telekomunikasi dan komoditas. (Investor Daily)

7. Sritex Ekspansi Rp2,6 Triliun

Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) melakukan ekspansi pabrik baru dengan nilai investasi Rp2,6 triliun untuk meningkatkan kapasitas produksi seiring dengan optimisme terhadap prospek pertumbuhan industri TPT yang positif. (Investor Daily)

8. Kapasitas Produksi Chitose Meningkatkan 25%

Chitose International Tbk membangun showroom, kantor pemasaran, dan pusat distribusi di Jawa Barat sehingga kapasitas produksi perseroan meningkat 25%. (Investor Daily)

9. Sawit Sumbermas Segera Rampung Akuisisi

Sawit Sumbermas Sarana Tbk menargetkan akuisisi lahan seluas 9-10 ribu hectare akan rampung pada semester I/2017. Dari sisi pendanaan, perseroan akan mengandalkan sisa plafon pinjaman dari BNI. (Investor Daily)